

5. Rawa-rawa	:	-	ha
6. Perkantoran	:	1	ha
7. Sekolah	:	5	ha
8. Jalan	:	20	ha
9. Lapangan sepak bola	:	-	ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	:	12 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	:	27 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupetan	:	20 km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	:	38 Menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga	:	1560 KK
2. Laki-laki	:	2254 Jiwa
3. Perempuan	:	2356 Jiwa
4. Jumlah	:	4610 Jiwa

### 2.1.3. Keadaan Sosial

a). Pendidikan

1. SD/ MI	:	650	Orang
2. SLTP/ MTs	:	113	Orang
3. SLTA/ MA	:	150	Orang
4. S1/ Diploma	:	64	Orang
5. Putus Sekolah	:	5	Orang
6. Buta Huruf	:	-	Orang

b). Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD	:	3 buah/ Lokasi di Kampung Badak, Siluman dan Kibabang
2. SD/MI	:	3 buah/ Lokasi di Kampung Badak Masjid, Badak Karang Jetak dan Kibabang
3. SLTP/MTs	:	1 buah/ Lokasi di Kampung Badak Masjid
4. SLTA/MA	:	1 buah/ Lokasi di Kampung Badak Masjid
5. PDTA	:	-

c). Kesehatan

a. Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini	:	49	orang
2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini	:	1	orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini	:	21	orang
2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini	:	0	orang

c. Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3	:	-	orang
2. Cakupan Imunisasi DPT-1	:	-	orang
3. Cakupan Imunisasi Cacar	:	.....	orang

d. Gizi Balita

1. Jumlah Balita	:	49	orang
------------------	---	----	-------

- |                       |   |            |
|-----------------------|---|------------|
| 2. Balita gizi buruk  | : | .....orang |
| 3. Balita gizi baik   | : | 49 orang   |
| 4. Balita gizi kurang | : | .....orang |

e. Pemenuhan air bersih

- |                               |   |       |    |
|-------------------------------|---|-------|----|
| 1. Pengguna sumur galian      | : | 610   | KK |
| 2. Pengguna air PAH           | : | 0.... | KK |
| 3. Pengguna sumur pompa       | : | 100   | KK |
| 4. Pengguna sumur hidran umum | : | 0     | KK |
| 5. Pengguna air sungai        | : | 0     | KK |

d). Keagamaan.

Data Keagamaan Desa Gembor Udik Tahun 2022 Jumlah Pemeluk :

- |           |   |      |       |
|-----------|---|------|-------|
| - Islam   | : | 4610 | orang |
| - Katolik | : | 0    | orang |
| - Kristen | : | 0    | orang |
| - Hindu   | : | 0    | orang |
| - Budha   | : | 0    | orang |

Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

- |            |   |    |      |
|------------|---|----|------|
| - Masjid   | : | 7  | buah |
| - Musholla | : | 14 | buah |
| - Gereja   | : | 0  | buah |
| - Pura     | : | 0  | buah |
| - Vihara   | : | 0  | buah |

#### 2.1.4. Kondisi Ekonomi

a). Pertanian

Jenis Tanaman :

- |                  |   |    |    |
|------------------|---|----|----|
| 1. Padi sawah    | : | 20 | ha |
| 2. Padi Ladang   | : | 2  | ha |
| 3. Jagung        | : | 0  | ha |
| 4. Palawija      | : | 0  | ha |
| 5. Tembakau      | : | 0  | ha |
| 6. Tebu          | : | 0  | ha |
| 7. Kakao/ Coklat | : | 0  | ha |
| 8. Sawit         | : | 0  | ha |
| 9. Karet         | : | 0  | ha |
| 10. Kelapa       | : | 0  | ha |
| 11. Kopi         | : | 0  | ha |
| 12. Singkong     | : | 0  | ha |
| 13. Lain-lain    | : | 1  | ha |

b). Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing	: 20 ekor
2. Sapi	: 0 ekor
3. Kerbau	: 1 ekor
3. Ayam	: 1128 ekor
4. Itik	: 130 ekor
5. Burung	: 20 ekor
6. Lain-lain	: ekor

c). Perikanan

1. Kolam Ikan	: ..... ha
2. Tambak udang	: ..... ha
3. Lain-lain	: ..... ha

d). Struktur Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan :

1. Petani	: 500 orang
2. Pedagang	: 20 orang
3. PNS	: 10 orang
4. Tukang	: 19 orang
5. Guru	: 30 orang
6. Bidan/ Perawat	: 2 orang
7. TNI/ Polri	: 4 orang
8. Pesiunan	: 2 orang
9. Sopir/ Angkutan	: 15 orang
10. Buruh	: 450 orang
11. Jasa persewaan	: 0 orang
12. Swasta	: 224 orang

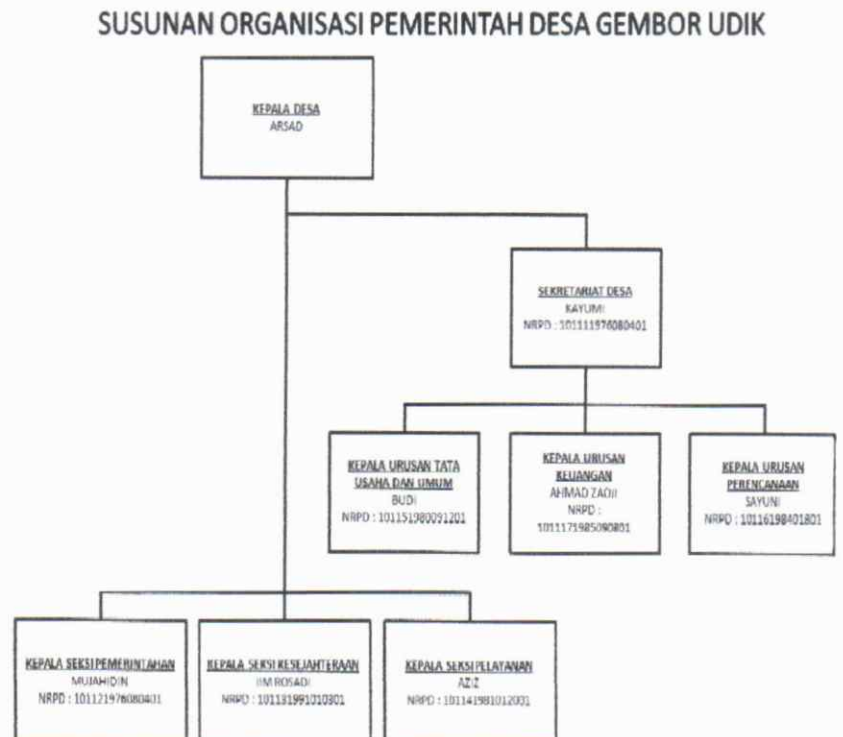
**2.2. KONDISI PEMERINTAHAN DESA**

**2.1.1. Pembagian Wilayah Desa**

Desa Gembor Udik terbagi ke dalam 5 RW terdiri dari :

1. RW 001	: Jumlah 4 RT
2. RW 002	: Jumlah 3 RT
3. RW 003	: Jumlah 3 RT
4. RW 004	: Jumlah 3 RT

### 2.1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



a. Lembaga Pemerintah Desa

Jumlah Aparatur Desa :

- |                    |           |
|--------------------|-----------|
| 1. Kepala Desa     | : 1 Orang |
| 2. Sekretaris Desa | : 1 Orang |
| 3. Perangkat Desa  | : 6 Orang |

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 7 Orang

c. Lembaga kemasyarakatan

- |                  |      |          |
|------------------|------|----------|
| 1. LPM           | : 11 |          |
| 2. PKK           | : 7  |          |
| 3. Posyandu      | : 25 |          |
| 4. Pengajian     | : 5  | Kelompok |
| 5. Arisan        | : 0  | Kelompok |
| 6. Simpan Pinjam | : 5  | Kelompok |
| 7. Kelompok Tani | : 5  | Kelompok |

8. Gapoktan	: 5	Kelompok
9. Karang Taruna	: 5	Kelompok
10. Risma	: 0	Kelompok
11. Ormas/LSM	: 0	Kelompok
12. Lain-lain	: 0	Kelompok

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA GEMBOR UDIK  
KECAMATAN CIKANDE  
KABUPATEN SERANG**

---

**NAMA-NAMA APARAT DESA :**

Kepala desa	: ARSAD
Sekretaris Desa	: KAYUMI
Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	: BUDI
Kepala Urusan Keuangan	: ARSILAH
Kepala Urusan Perencanaan	: SAYUNI
Kepala Seksi Pemerintahan	: MUJAHIDIN
Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial	: AZIZ
Kepala Seksi Pelayanan	: AHMAD ZAOJI

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN  
DESA (BPD) GEMBOR UDIK KECAMATAN CIKANDE KABUPATEN SERANG**

---

**NAMA-NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)**

Ketua : JAMJAMI  
Wakil Ketua : ADI WAHYUDIN  
sekretaris : TRI NURYANTI  
Anggota : 1. MUKLAS ADIATAMA  
2. AMINULLAH  
3. A. SAEFUL BAHRI  
4. SAPRIYANTO

**SUSUNAN ORGANISASI LPM  
GEMBOR UDIK KECAMATAN CIKANDE  
KABUPATEN SERANG**

---

**NAMA-NAMA ANGGOTA**

Ketua	: KIBAN
Wakil Ketua	: ARIF RIFA'I
sekretaris	: RAHMAT HIDAYAT
Bendahara	: SAMSUDIN
Anggota	: 1. ELI
	2. SUNARYA
	3. KAYAT
	4. SARPI
	5. SAHADI SUPRATMANTO WIJAYA
	6. MAHMUD
	7. SYARIFUDIN

## **BABA III**

### **POTENSI DAN MASALAH**

#### **1.1. POTENSI DESA**

Potensi adalah segala sumberdaya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh desa baik potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

a. Potensi Sumberdaya Alam

1. Sawah
2. Palawija
3. Peternakan
4. Rawa

b. Potensi Sumberdaya Manusia

1. Aparatur Desa
2. BPD
3. Kelembagaan Desa
4. Kader Desa
5. Kader Posyandu
6. Kader PKK
7. Pendamping Desa
8. Tenaga Pendidik
9. Tokoh Agama dan Tokoh Adat
10. Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Perikanan, peternakan dll
11. Aparat Keamanan (Linmas)
12. Pemuda
13. Klub-Klub Olahraga

c. Sumberdaya Sosial

1. Majelis Taklim
2. Wirid Yassin
3. Guru-guru agama (Ustadz/zah)
4. Fasilitas Pendidikan Agama
5. Masjid dan Mushalla
6. Fasilitas Pendidikan Umum
7. Peringatan Hari Besar Islam
8. Tokoh Masyarakat

d. Sumberdaya Ekonomi

1. Lahan Pertanian
2. Kolam Ikan
3. Pedagang dan swasta
4. Home Industri
5. Sarana produksi lainnya

#### **1.2. MASALAH DESA**

Masalah Desa adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan

Permasalahan secara umum Desa Gembor Udik dijabarkan sebagai berikut :

- a. Bidang Infrastruktur Desa/Sarana Prasarana
  1. Masih banyak jalan desa yang belum memadai masih berupa jalan tanah dan jalan sirtu sehingga menghambat arus barang dan jasa.
  2. Kebutuhan air bersih
  3. Keberadaan Tiang dan Jaringan Listrik belum memadai
  4. Kebutuhan akan selokan sanitasi belum terpenuhi
  5. Pembangunan yang belum merata sehingga timbul kecemburuan sosial
  6. Drainase yang belum memadai sehingga mudah terjadinya banjir
  7. Masih rendah tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan memelihara bangunan
  8. Kemampuan kader desa mendesain dan membuat rencana anggaran biaya belum memadai.
  9. Belum adanya Pasar Desa
- b. Bidang Pendidikan
  1. Bangunan pelengkap (Infrastruktur) bidang pendidikan masih kurang (pagar sekolah, Sound system, MCK, Komputer dll).
  2. Pustaka Desa belum maksimal
  3. Minat Baca Masyarakat kurang
  4. Honor Guru masih kurang
  5. Keterampilan dan teknis mengajar dengan metode baru masih kurang
  6. Beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi belum merata
  7. Belum terbentuknya PKBM (Kejar Paket)
  8. Masih ada anak putus sekolah
- c. Bidang Ekonomi
  1. Belum maksimal pengembangan potensi ekonomi desa
  2. Belum terlaksananya pelatihan-pelatihan di bidang peningkatan manajemen usaha dan pasca panen
  3. Penggalan Pendapatan Asli Desa belum dioptimal
  4. Rendahnya harga komoditas padi yang sejak 6 bulan terakhir mengalami penurunan nyata mengakibatkan pendapatan petani menurun drastis.
  5. Lembaga ekonomi desa (BUMDES) belum terbentuk.
- d. Bidang Sosial Budaya
  1. Masih ada pengguna Narkoba dan Judi
  2. Pendidikan akhlak dan moral masih terabaikan
  3. Arus informasi dan globalisasi tidak terbenyung yang menyebabkan tergerusnya kearifan lokal
  4. Belum optimal pengembangan budaya lokal desa
- e. Bidang Pemerintahan
  1. Terbatasnya Sumberdaya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
  2. Pelaku-pelaku pembangunan belum paham akan tugas dan fungsi
  3. Pelayanan masyarakat masih belum optimal
  4. Regulasi desa belum dibuat dan terdokumentasi dengan baik
  5. Administrasi Desa yang belum dimanfaatkan secara optimal
  6. Insentif yang diterima oleh Aparatur desa dan kelembagaan desa lainnya belum memadai
  7. Kurangnya perhatian Pemerintah dalam hal pembinaan kepada Pemerintah Desa
- f. Bidang Kesehatan
  1. Pemanfaatan Posyandu belum optimal
  2. Kesadaran akan kesehatan keluarga yakni sanitasi lingkungan masih lemah
  3. Kesadaran akan pentingnya makanan bergizi belum memadai

- g. Bidang Kelembagaan
  1. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi kelembagaan desa
  2. Tingkat pertemuan/rapat-rapat masih rendah
  3. Pembinaan dan Pendampingan Desa masih belum memadai
- h. Bidang Kamtibmas
  1. Belum Optimal kegiatan Siskamling
  2. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk taat aturan
  3. Sifat kebersamaan dan kegotongroyongan mulai luntur
- i. Bidang Lingkungan Hidup
  1. Belum adanya Tempat Pembuangan Sampah/Akhir
  2. Penangkapan ikan menggunakan setrum, racun dan putas
  3. Pencemaran rawa dan sungai
  4. Penghijauan dan penanaman pohon penyangga dan pelindung pinggir belum maksimal
- j. Bidang Partisipasi Masyarakat
  1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa
  2. Kegiatan Gotong Royong mulai pudar.
  3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
  4. Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap pembangunan desa.
- k. Bidang Pertanian
  1. Belum optimalnya kegiatan kelompok tani.
  2. Masih rendahnya SDM petani.
  3. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan
  4. Sarana produksi (Saprodi) pertanian tidak memadai.
  5. Harga Saprodi yang mahal.
  6. Belum optimalnya penggarapan bidang peternakan.
- l. Bidang Hukum dan HAM
  1. Kurangnya sosialisasi dan penyuluhan Hukum.
  2. Lemahnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan.
  3. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum.
- m. Bidang Perindustrian dan Perdagangan
  1. Home industri kurang dikembangkan.
  2. Kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha
  3. Semangat berwirausaha belum optimal.
- n. Bidang Pertanahan
  1. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat surat tanah.
  2. Rendahnya partisipasi masyarakat dan menghibahkan tanah kepada Desa untuk pembangunan
- o. Bidang Informasi dan komunikasi
  1. Desa belum memiliki Sistem Informasi Desa

## **BAB IV**

### **RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA**

#### **4.1. Visi dan Misi**

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Gembor Udik ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Gembor Udik seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Gembor Udik.

##### **4.1.1 Visi Desa**

Setelah mendapat masukan dari seluruh pemangku kepentingan yang ada di desa, maka visi Desa Gembor Udik adalah :

**Visi : Terwujudnya masyarakat desa yang maju dan makmur didukung oleh pertanian yang unggul dan sarana prasarana transportasi yang memadai.**

##### **4.1.2 Misi Desa**

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

Misi :

1. Meningkatkan hasil pertanian
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) disegala bidang.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **4.2 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA**

Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Agar Tujuan pembangunan desa benar-benar dapat diwujudkan, maka arah kebijakan pembangunan desa hendaklan berorientasi kepada azas manfaat yang berhasil dan berdaya guna. Bukan hanya sekedar keinginan segelintir elit desa, namun merupakan kebutuhan bersama seluruh masyarakat desa tidak terkecuali masyarakat miskin dan terpinggirkan.

##### **4.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa**

- a. Arah Pengelolaan Pendapatan Desa

1. Pendapatan desa bersumber dari APBDesa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
  2. Identifikasi Sumber pendapatan Asli Desa (PAD)
  3. Menyusun Regulasi berupa Peraturan Desa untuk dapat mengelola sumber-sumber pendapatan asli desa
  4. Penyiapan perangkat-perangkat yang mengelola pendapatan desa.
  5. Semua pendapatan desa wajib dicatat dan dibukukan untuk sebagai bahan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada masyarakat.
- b. Arah Kebijakan Pembangunan dan Keuangan Desa :
1. Meningkatkan pendapatan masyarakat
  2. Meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akomodatif dan akuntabel.
  3. Belanja Kepala Desa dan Perangkat Desa
  4. Operasional Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM)
  5. Insentif Dusun, RW dan RT serta kelembagaan desa lainnya
  6. Tunjangan Operasional BPD
  7. Program Operasional Pemerintahan Desa
  8. Program pelayanan dasar infrastruktur
  9. Program pelayanan pertanian dan perkebunan
  10. Program pelayanan dasar kesehatan
  11. Program pelayanan dasar pendidikan
  12. Program penanggulangan kemiskinan
  13. Program penyelenggaraan Pemerintahan desa
  14. Program peningkatan kapasitas masyarakat, kelembagaan desa, aparatur desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) melalui pelatihan-pelatihan
  15. Program ekonomi kerakyatan yang produktif
  16. Program peningkatan pelayanan masyarakat
  17. Program dana bergulir, agribisnis dan manajemen usaha
  18. Program pengelolaan tata ruang desa
  19. Program penyusunan peraturan desa dan perencanaan pembangunan desa
  20. Program penyelenggaraan keagamaan dan akhlakul karimah.
  21. Program pemberdayaan lembaga adat
  22. Program kerjasama desa dan antar desa
  23. Program peningkatan kualitas lingkungan dan perumahan
  24. ....

c. Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa dan BPD melaksanakan musyawarah guna membahas dan menyepakati anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur tahun sebelumnya dan kemudian dituangkan dalam APBDesa.

#### 4.2.2 Program Pembangunan Desa

Program pembangunan desa merupakan penjabaran yang lebih detil dari Visi dan Misi yang telah disusun. Berdasarkan evaluasi dan reviu terhadap RKP dan RPJM Desa tahun sebelumnya melalui proses musyawarah desa, maka secara umum Program Pembangunan Desa sama dengan arah kebijakan pembangunan desa yakni sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat